

KEMBALI RAIH ANUGERAH KPAI 2021

Yogya Terbaik Pertama Kota Peduli Anak

YOGYA (KR) - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kembali memberikan apresiasi kepada sejumlah lembaga yang dinilai memiliki kepedulian terhadap hak-hak anak. Pemkot Yogya kembali berhasil meraih penghargaan tersebut dengan peringkat pertama untuk kategori pemerintah kota.

Ketua KPAI Dr Susanto MA menyebut, terdapat sepuluh kategori penghargaan yang diberikan melalui penilaian Sistem Informasi Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Simep) perlindungan anak. "Simep berbasis digital ini merupakan salah satu inovasi kami agar kegiatan perlindungan anak yang dilakukan oleh pemerintah bisa lebih mudah terpantau," jelasnya dalam penyerahan Anugerah KPAI 2021 secara virtual, Kamis (22/7).

Anugerah KPAI sudah diberikan hingga empat kalinya. Terdapat empat indikator yang dijadikan aspek penilaian yakni komitmen, diferensiasi, inovasi, dan dampak. Penghargaan tersebut diberikan guna membangkitkan semangat baru dalam upaya

perlindungan anak di seluruh Indonesia. Mengingat, rata-rata capaian indeks perlindungan anak di Indonesia baru mencapai 62,26 persen. "Satu sisi tentu bahagia ada perkembangan yang baik bagi kemajuan perkembangan anak. Tetapi di daerah lain ternyata masih banyak hambatan, terutama menyangkut kekerasan yang dialami anak," urainya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Edy Muhammad, menuturkan pada tahun 2020 lalu Pemkot juga mampu meraih Anugerah KPAI sebagai kota yang memiliki komitmen terhadap perlindungan anak. Akan tetapi masih berada di

urutan keempat. Sedangkan tahun ini berhasil menjadi yang terbaik pertama, disusul Kota Surabaya dan Kota Jakarta Barat.

Edy menilai, upaya Pemkot dalam memenuhi hak anak dilakukan melalui berbagai hal. Selain melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan berbasis anak, saat ini juga telah terbangun perlindungan anak berbasis kelurahan. "Sinergitas kaitannya dalam pemenuhan dan perlindungan hak anak juga sangat luar biasa. Mulai dengan aparat penegak hukum, antar OPD hingga bersama masyarakat. KPAI Kota Yogya juga cukup aktif," katanya.

Meski demikian, pihaknya menaruh perhatian serius terhadap kasus kekerasan yang menimpa anak. Bagi anak laki-



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Pemkot dan KPAI Kota Yogya menunjukkan plakat Anugerah KPAI 2021.

laki kasus kekerasan didominasi masalah fisik, psikis baru pencabulan. Sedangkan anak perempuan lebih dominan psikis, fisik baru pencabulan.

Sementara Ketua KPAI Kota Yogya Sylvi Dewajani MSc Psikolog, menilai untuk mampu mempertahankan predikat

pertama pada tahun depan bukan perkara mudah. Dibutuhkan inovasi antar OPD dan masyarakat agar komitmen dalam hal perlindungan anak bisa semakin kuat.

"Tahun lalu Kota Yogya masih di urutan empat dan tahun ini mampu menjadi ter-

baik pertama. Itu cukup luar biasa. Tetapi tantangannya semakin berat karena selalu dibutuhkan inovasi karena jaman juga berkembang. Terlebih di masa pandemi ini kehidupan sosial masyarakat ikut berubah," urainya.

(Dhi)-f

BERGEJALA RINGAN, JALANI ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Heroe Ingatkan Potensi Penularan di 'Meja Makan'

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogya yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjalani isolasi mandiri sejak Senin (19/7) lalu karena terpapar Covid-19. Dirinya pun mengingatkan masyarakat terhadap berbagai potensi penularan, termasuk di meja makan.

Heroe mengaku, tidak bisa mengetahui secara persis sumber penularannya. Tetapi dirinya tergolong disiplin jika mengetahui pernah kontak erat dengan seseorang yang akhirnya terkonfirmasi positif Covid-19.

"Pada Kamis (15/7) lalu saya sempat swab setelah keluarga tukang masak di rumah dinyatakan positif. Tetapi waktu itu hasilnya negatif. Sehari setelahnya badan saya *gregesi*," katanya melalui video conference, Rabu (21/7).

Selanjutnya pada Senin (19/7) ia menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD Kota Yogya sekaligus tes PCR

hingga akhirnya dinyatakan positif Covid-19. Gejala yang dialaminya tergolong ringan yakni demam, batuk dan pilek. Akan tetapi saat ini mulai berangsur membaik selama menjalani isolasi mandiri di rumah dinas.

Heroe pun memprediksi, meja makan atau tempat makan menjadi potensi penularan yang strategis. Hal ini karena ketika sedang makan bersama maka otomatis masker dilepas. Apalagi jika diselingi dengan saling berkomunikasi tanpa masker. "Masa emas penularan bisa jadi memang di tempat makan saat kita makan bersama. Maka saya imbau agar semuanya ketika sedang makan tetap waspada dan berhati-hati," imbaunya.

Di samping itu, temuan varian Delta di wilayah DIY juga tidak boleh dikanal sebelah mata. Heroe mengaku virus dengan jenis varian tersebut memiliki daya penularan yang sangat cepat. Hanya dengan saling bercakap

maka sudah berpotensi melakukan penularan. Oleh karena itu guna saling menjaga kesehatan maka semua pihak diminta disiplin menerapkan protokol kesehatan. Tidak sekadar memakai masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun atau menjaga jarak melainkan agar sebisa mungkin menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Terhadap masyarakat yang tengah menjalani isolasi mandiri, dirinya pun memberikan semangat agar tuntas dan ikhlas menjalaninya. Hal ini karena virus akan mati dalam tempo 14 hari berada dalam tubuh dan tidak berpindah ke tubuh lain.

"Tapi virus itu akan terus hidup kalau berpindah dari satu tubuh ke tubuh lain melalui penularan. Makanya kita harus mematikan virus ini dengan 14 hari disiplin menjalani isolasi," pesannya.

(Dhi)-f

SELAMA PENERAPAN PPKM

Pemda Terus Upayakan Pengurangan Mobilitas

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY untuk melakukan pengurangan mobilitas masyarakat. Termasuk saat perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 dan 4, 21-25 Juli 2021. Hal itu dilakukan karena selama PPKM Darurat, 3-20 Juli, diberlakukan pengurangan mobilitas masyarakat di DIY baru mencapai 13-15 persen. Sedangkan untuk sektor retail dan pariwisata turun sekitar 25 persen.

"Pengurangan mobilitas terus kami upayakan karena semua kabupaten/kota di DIY menerapkan PPKM. Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta menerapkan PPKM Level 4, sedangkan Gunungkidul dan Kulonprogo menerapkan PPKM Level 3.

Dalam PPKM Level 3 dan 4 yang diterapkan selama lima hari ke depan ditargetkan pengurangan mobilitas masyarakat bisa naik dua kali lipat. Termasuk adanya penyekatan-penyekatan keluar masuk DIY," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (21/7).

Dikatakan, berdasarkan data yang ada pengurangan mobilitas di taman dan ruang publik ada penurunan 33 persen. Sedangkan transportasi umum ada penurunan mobilitas 49 persen dan di tempat kerja turun 21 persen. Sebaliknya untuk toko dan bahan makanan serta apotik justru mengalami kenaikan mobilitas sebesar 9 persen. Begitu pula di pemukiman yang mengalami kenaikan mobilitas

sebesar 13 persen. Karena hasilnya belum maksimal, Pemda DIY berupaya melakukan percepatan program agar mobilitas masyarakat bisa optimal, berkurang lebih dari 30 persen se-

lama lima hari kedepan seperti yang diharapkan Presiden Jokowi.

"Pemda, selama lima hari kedepan juga terus meningkatkan tracing dan testing kasus Covid-19 di DIY.

Untuk kabupaten/kota yang masuk PPKM level 4 maka diwajibkan melakukan tracing dan testing minimal 15 orang per 1.000 penduduk per minggu," ungkapnya.

(Ria)-f



KR-Haryadi

KAPOLSEK Danurejan Polresta Yogya Polda DIY Kompol Wiwik Hari Tulasmih SH MH, Senin (19/7) memimpin pembagian paket makan siang di wilayah Danurejan. Pembagian makan siang sebagai manifestasi Program 'Polresta Berbagi', dalam menyikapi pandemi Covid-19. Sasaran kegiatan tukang becak, pengemudi ojol, dan pedagang kaki lima (PKL). Selanjutnya pada Selasa (20/7) Kompol Wiwik H Tulasmih SH MH beserta jajarannya juga memperingati Idul Adha 1442 H. Tampak dalam gambar, Kompol Wiwik H Tulasmih SH MH memberikan paket makan siang kepada salah seorang tukang becak.

Wanna Kampus
(Mangga Kampus)

BELANJA AMAN di MANGGA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

Wajib Cuci Tangan
Gunakan Masker
Gestur Fisik yang Jarak

Jum'at Murah

23 JULI 2021

36 TAHUN

BUKA SETIAP HARI
PUKUL 09.00 - 21.00 WIB

LEBIS MURAH

SANIA

RP 13.500
RP 14.510

LEBIS MURAH

BERAS SLEMAN

RP 57.550
RP 60.550

LEBIS MURAH

DAIA

RP 13.890
RP 15.390

DISKON 15%

BIORE

RP 36.360

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,3 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

www.mannakampus.com

SELAMATKAN ANAK KITA DARI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

www.indonesiabersinar.bnn.go.id

#hidup100persen
Sadar, Sehat, Produktif dan Bahagia

[bnnkjogja](https://www.instagram.com/bnnkjogja) yogyakarta.bnn.go.id
 bnnkjogja@gmail.com 081225321032

Anak

(Oleh: Ahdyani Romadhona P T, SST)

Kehidupan merupakan anugerah dari Tuhan YME bagi seluruh umat di dunia ini, oleh sebab itu kehidupan harus kita syukuri dan lakukan kegiatan yang bermanfaat bagi sesama maupun diri sendiri. Bukan suatu pekerjaan yang mudah bagi orangtua dalam mendidik anaknya menjadi seseorang yang baik. Anak pantas untuk dipelihara serta dididik dengan baik, bukan untuk disia-siakan.

Menurut psikologi, anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar.

Sungguh sangat memprihatinkan anak-anak yang seharusnya mendapatkan kehidupan yang senang akan dunianya, mendapatkan kasih sayang dari kedua orangtuanya, bermain dengan teman-teman seusianya, tetapi justru mendapatkan orangtua yang sering berada mulut antara ayah dan ibunya dihadapan sang anak, ayah yang memukul sang ibu didepan anaknya, serta tidak memberikan kasih sayang kepada anaknya. Sehingga hal seperti ini membuat

anak merasa tidak mendapatkan apa yang seharusnya dia dapatkan diusianya. Anak akhirnya memilih untuk keluar dari lingkungan yang tidak mendukung untuk proses pertumbuhannya. Anak memilih berteman dengan orang yang dapat membuatnya nyaman serta mengerti akan situasi yang dihadapi saat ini. Kondisi anak yang seperti ini dapat dengan mudah dibujuk oleh orang yang tidak bertanggung jawab, masuknya rayuan-rayuan yang dapat membuat anak menjadi lebih menyenangkan atau melupakan hal yang sedang dihadapi membuat anak menjadi tertarik untuk mengikuti apa yang disarankan oleh orang yang baru dikenalnya. Terlebih dalam hal menawarkan narkoba kepada anak-anak yang memiliki masalah didalam keluarganya.

Meningkatnya kasus penggunaan narkoba pada anak seharusnya menjadi peringatan yang besar bagi kita para orangtua untuk dapat memperhatikan perilaku dan tingkah keseharian dari anak-anak kita. Dampak negatif yang dihasilkan bagi anak yang sudah merasakan bahkan sudah mulai kecanduan narkoba sangat besar. Selain

merusak otak, narkoba juga dapat membuat emosi menjadi tidak stabil, merusak kesehatan, bahkan menurunkan imun tubuh. Sedangkan tumbuh kembang otak pada anak-anak masih sangat perlu untuk pertumbuhan. Diperlukan peran orangtua untuk memberikan pengertian mengenai bahaya serta dampak buruk narkoba bagi kesehatan, pendidikan yang baik ke anak bagi orangtua perlu dilakukan.

Dalam rangka Hari Anak Nasional ini marilah kita wujudkan mimpi serta peran anak yang semestinya, bermain dengan rekan sebayanya, mendapatkan kasih sayang yang besar dari kedua orangtuanya, orangtua memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya, memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang bahaya narkoba. Sehingga anak merasakan nyaman serta mendapatkan kebahagiaan yang sempurna dengan tinggal di lingkungan yang mendukung dirinya untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jangan sampai anak-anak mencoba bahkan menjadi ketagihan dengan narkoba. Mari dukung Hidup 100 persen, Sadar, Sehat, Produktif, dan Bahagia Tanpa Narkoba. (*)

(Dev)-f